

ABSTRAK

Desi Indriani. 1201702/2012. “Profesi Loper Koran di Kota Padang Tahun 1998-2016”. *Skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Sejarah. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang profesi loper koran di kota Padang tahun 1998-2016. Loper koran adalah pekerjaan yang berhubungan langsung dalam proses pengantaran koran kepada pelanggan. Loper koran merupakan ujung tombak dalam pendistribusian koran. keberlangsungan kehidupan loper koran sangat bergantung dengan kehadiran koran (media cetak). Persaingan koran dengan media *online* berdampak pada penurunan oplah koran serta penurunan penghasilan loper koran. Pertanyaan penelitian ini, yaitu bagaimana kehidupan sosial ekonomi loper koran di Kota Padang tahun 1998-2016.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang dibagi dalam empat tahap yakni heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pada tahap heuristik dilakukan proses mencari dan mengumpulkan data berupa sumber tertulis dan sumber lisan yang terkait dengan topik penelitian ini seperti arsip, surat kabar, dan buku. Sedangkan sumber lisan diperoleh melalui wawancara dengan sepuluh orang narasumber dengan kategori, loper koran, pelanggan, agen, karyawan media cetak. Tahap kedua, kritik sumber terdiri dari dua jenis yaitu eksternal dan internal untuk menguji keaslian dan kebenaran sumber. Tahap ketiga, interpretasi, yaitu menganalisis dan menghubungkan fakta-fakta yang telah diolah melalui kritik sumber. Tahap keempat adalah historiografi atau penulisan sejarah, seluruh data yang ada ditulis berdasarkan struktur isi.

Kota Padang memiliki lebih kurang 54 orang yang berprofesi sebagai loper koran. Jumlah loper koran dari tahun 1998-2016 cenderung mengalami penurunan. Kehidupan sosial ekonomi loper koran juga mengalami penurunan, hal ini dilihat dari 7 orang dari 54 orang orang yang berprofesi sebagai loper koran, 3 dari 7 orang loper koran berada pada golongan pendapatan sedang dan 4 lainnya berpendapatan rendah, pendapatan tertinggi dengan total Rp. 2.167.000 per bulan berada pada golongan sedang, dan pendapatan terendah senilai Rp. 1.386.000 per bulan dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor *pertama*, beralihnya pelanggan dari media cetak kepada media online yang dapat diakses dengan cepat dan mudah. *Kedua*, kenaikan harga Koran dari tahun ketahun berdampak secara langsung kepada penghasilan loper koran.

Kata kunci : *Loper Koran, Surat Kabar Harian, Kota Padang*